

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEBERHASILAN TIM PEMANTAU JENTIK RUTIN RT DALAM MENINGKATKAN ANGKA BEBAS JENTIK DI KELURAHAN KRAMAS SEMARANG

ARINA AZMY TRISETYO UTAMI – 25010114130233

(2018 - Skripsi)

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit menular berbahaya yang disebabkan oleh infeksi virus Dengue dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Di Semarang, CFR DBD di atas 1% masuk kategori tinggi secara nasional enam tahun berturut-turut. Upaya pengendalian DBD dilakukan melalui pengendalian vektor yang ditekankan pada pemberdayaan masyarakat, yaitu dibentuknya tim Pemantau Jentik Rutin (PJR) RT. Penelitian bertujuan menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan keberhasilan tim PJR RT dalam meningkatkan ABJ di Kelurahan Kramas Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan menggunakan studi *cross sectional*. Populasi penelitian ini merupakan tim PJR RT aktif di Kelurahan Kramas. Teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling* berjumlah 65 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan ketua RT ($p\text{-value} = 0,011$) dan dukungan masyarakat ($p\text{-value} = 0,008$) berhubungan dengan praktik tim PJR RT yang mendukung dalam keberhasilan meningkatkan ABJ di Kelurahan Kramas. Untuk usia responden, pendidikan terakhir, pekerjaan, lama waktu menjadi tim PJR RT, pengetahuan, sikap, peraturan kelurahan, ketersediaan fasilitas, dukungan tenaga kesehatan, dukungan petugas kelurahan, dukungan keluarga dan dukungan rekan kerja tidak berhubungan dengan keberhasilan tim PJR RT dalam meningkatkan ABJ di Kelurahan Kramas Semarang. Pendampingan ketua RT dan masyarakat dapat mengoptimalkan dukungan keduanya dalam upaya mendukung keberhasilan tim PJR RT meningkatkan angka bebas jentik di wilayahnya

Kata Kunci: Keberhasilan, Jumantik, Tim PJR RT, Peningkatan ABJ, DBD, Praktik